

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah jenis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Guru dan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Baca Tulis dan Numerasi Siswa di MIN 4 Banjar dan menyajikannya dalam bentuk kata-kata. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.¹⁰²

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif partisipatoris. Pendekatan kualitatif partisipatoris adalah metode pembelajaran yang akan menjadikan siswa aktif, dinamis dan berlaku sebagai subjek, namun bukan berarti guru harus pasif, tetapi guru harus aktif dalam memfasilitasi belajar siswa dengan suara, gambar, tulisan dinding, dan sebagainya.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu bulan Agustus sampai dengan Oktober 2023.

¹⁰² Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, Cet. 1 (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7-8.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Banjar yang beralamat di Jalan Mesjid Al Kautsar No. 22, RT. 4, Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian/informan adalah 4 orang guru kelas IV (yaitu: 4A, 4B, 4C dan 4D) dan 4 orang tua siswa kelas IV dengan latar pendidikan yang berbeda dengan menggunakan teknik insidental sampling. Insidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

2. Objek

Objek Penelitian ini, adalah Peran Guru dan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Baca Tulis dan Numerasi Siswa di MIN 4 Banjar.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar yang beralamat di Jalan Mesjid Al Kautsar No. 22, RT. 4, Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merujuk pada informasi yang mencatat fakta atau informasi yang nantinya akan dianalisis dalam rangka kegiatan penelitian. Data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data yang mampu mengilustrasikan hasil dan kegagalan dari penelitian tersebut.

Data penelitian yang digunakan adalah berupa data pokok dan data penunjang. Data pokok pada penelitian ini berisi peran guru dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi anak yakni:

- a. Peran guru sebagai motivator
- b. Peran guru sebagai fasilitator
- c. Peran guru sebagai teladan
- d. Peran guru sebagai pembimbing

Dan peran orang tua dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi anak yakni:

- a. Peran orang tua sebagai pendidik
- b. Peran orang tua sebagai fasilitator
- c. Peran orang tua sebagai pembimbing

Data penunjang pada penelitian ini ialah data dalam bentuk dokumen yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar, visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Responden, yaitu guru dan orang tua dari kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber, dimaksudkan untuk menggali informasi atau data, serta sebagai cara untuk mengevaluasi situasi seseorang. Penggunaan metode wawancara adalah salah satu alat atau teknik yang digunakan untuk menghimpun informasi melalui dialog langsung dengan responden, dengan tujuan memperoleh data yang terperinci, akurat, dan mendalam. Dalam konteks ini, Mahmud menjelaskan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan kepada responden dan pencatatan atau perekaman jawaban yang diberikan.¹⁰³ Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru dan

¹⁰³ Newman, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Indeks, 2013), 493.

orang tua kelas IV untuk mendapatkan informasi yang benar dan tepat tentang pengembangan literasi baca tulis dan numerasi pada siswa kelas IV di MIN 4 Banjar.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa-peristiwa yang diteliti.¹⁰⁴ Observasi ini merupakan teknik untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian secara langsung dengan melihat objek untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Peran Guru dan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Baca Tulis dan Numerasi Siswa di MIN 4 Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak melibatkan subjek penelitian secara langsung, melainkan melibatkan pengumpulan informasi dalam bentuk dokumen. Dalam konteks ini, dokumentasi merujuk pada data yang mencakup informasi terkait sejarah sekolah, profil guru dan karyawan, keadaan siswa, serta informasi tentang fasilitas dan infrastruktur sekolah.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data ini, dapat dilihat pada matriks di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1.Matriks: Data,Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Data tentang peran guru dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi siswa di Madrasah	Guru kelas 4A, 4B, 4C, dan 4D Madrasah Ibtidaiyah Negeri	Wawancara Dokumentasi

¹⁰⁴ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Ardi Offset, 1998), 125.

	<p>Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cara guru dalam Mengembangkan literasi baca tulis dan numerasi sebagai motivator pada siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. b. Cara guru dalam Mengembangkan literasi baca tulis dan numerasi sebagai fasilitator pada siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. c. Cara guru dalam Mengembangkan literasi baca tulis dan numerasi sebagai teladan pada siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. 	4 Banjar	
2	<p>Data tentang peran orang tua dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cara orang tua dalam Mengembangkan literasi baca tulis dan numerasi sebagai pendidik pada siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. b. Cara orang tua dalam Mengembangkan literasi baca tulis dan numerasi sebagai fasilitator pada siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. c. Cara orang tua dalam Mengembangkan literasi baca tulis dan numerasi sebagai pembimbing pada siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 	Orang Tua dan siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar	Wawancara Observasi Dokumentasi

	4 Banjar.		
3	Data penunjang : a. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. b. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. c. Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. d. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.	Kepala Sekolah dan Staf tata usaha	Wawancara Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data, dengan tujuan membuat proses penelitian lebih terstruktur dan efisien. Peneliti sendiri terlibat langsung dalam pengumpulan data, analisis, dan pembuatan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti diberikan dukungan dari tiga perangkat penelitian yang meliputi:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan peran guru dan orang tua dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. Bisa dilihat pada bagian lampiran halaman 127

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendoman wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan peran guru dan orang tua dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. Bisa dilihat pada bagian lampiran halaman 127

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasi kegiatan literasi baca tulis dan numerasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar. Bisa dilihat pada bagian lampiran halaman 174

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan perubahan data kasar dari kumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data digunakan selama pengumpulan data masih berlangsung, artinya dari awal sampai akhir penelitian. Mereduksi data berarti meringkas, memilih dan memfokuskan kepada hal-hal penting dan pokok, menghilangkan yang tidak perlu, kemudian mengatur dan menyusun data dengan sedemikian rupa sampai dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Kita perlu membuat seluruh data yang diperoleh menjadi suatu bentuk sehingga dapat dianalisis dan ditarik satu kesimpulan.¹⁰⁵
2. Penyajian data adalah kegiatan dalam mengumpulkan informasi yang disusun untuk mempermudah dalam mengambil kesimpulan. Data diolah dan diinterpretasikan, setelah itu data disajikan secara deskriptif (dalam bentuk deskripsi) dalam bentuk uraian kalimat sehingga terlihat jelas mengenai hasil dari peran guru dan orang tua dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi anak kelas IV di MIN 4 Banjar.

¹⁰⁵ Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*, Cet. 1 (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2008).

3. Kesimpulan dapat diambil selama proses penelitian ataupun selama proses redaksi data, setelah data yang dikumpulkan cukup, dapat ditarik kesimpulan sementara, kemudian setelah datanya lengkap, maka baru dibuat kesimpulan akhir.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian, penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki keakuratan, sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dipercayai. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk menguji keabsahan dan validitas data. Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data, namun dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas (*credibility*) digunakan. Kredibilitas data merupakan upaya untuk memastikan bahwa peristiwa-peristiwa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Salah satu cara untuk menguji kredibilitas data adalah melalui triangulasi.¹⁰⁶

1. Triangulasi

Pengecekan kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat diartikan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai teknik dan berbagai waktu. Dengan ketiga cara tersebut maka penelitian dapat mengecek peran guru dan orang tua dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi anak di MIN 4 Banjar.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Berdasarkan

¹⁰⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* ((Sekolah Tinggi Theologi Jaffray), 2018), 56–60.

triangulasi sumber yang peneliti dapatkan saat penelitian melalui wawancara dan observasi melalui kepala sekolah, guru dan orang tua siswa.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya. Berdasarkan triangulasi teknik peneliti disini memperoleh data dengan cara observasi, wawancara selanjutnya diuji dengan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

2. Pengujian Transferability

Laporan penelitian dibuat penelitian serinci mungkin, jelas, sistematis dan bisa dipercaya, sehingga pembaca memperoleh gambaran secara jelas yaitu berbentuk skripsi. Dengan demikian pembaca dapat menentukan atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

3. Pengujian Dependability

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan bimbingan terhadap keseluruhan proses penelitian dengan dosen pembimbing yang bernama ibu Khairunnisa M.Pd.I untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan data sampai analisisnya data pengambilan keputusan.

4. Pengujian Confirmability

Pengujian confirmability disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.¹⁰⁷ Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dilakukan dengan proses yang dilakukan yaitu ditunjukkan dengan surat selesai penelitian dari sekolah.

¹⁰⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 26–270.